

Metode uji gumpalan lempung dan butiran mudah pecah dalam agregat

(ASTM C 142-04, IDT)

“Hak Cipta Badan Standardisasi Nasional, Salinan Standar ini dibuat oleh BSN untuk
PUSLITBANG JALAN DAN JEMBATAN (PUSJATAN) - KEMENTERIAN PEKERJAAN UMUM DAN PERUMAHAN RAKYAT”

© ASTM 2004 – All rights reserved

© BSN 2015 untuk kepentingan adopsi standar © ASTM menjadi SNI – Semua hak dilindungi

Hak cipta dilindungi undang-undang. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh isi dokumen ini dengan cara dan dalam bentuk apapun serta dilarang mendistribusikan dokumen ini baik secara elektronik maupun tercetak tanpa izin tertulis BSN

BSN

Email: dokinfo@bsn.go.id

www.bsn.go.id

Diterbitkan di Jakarta

Daftar isi

Daftar isi.....	i
Prakata	ii
Pendahuluan.....	iii
1 Ruang lingkup.....	1
2 Acuan normatif.....	1
3 Arti dan kegunaan.....	1
4 Peralatan	1
5 Contoh Uji	2
6 Prosedur	2
7 Perhitungan	3
8 Ketelitian dan penyimpangan	4
9 Kata kunci	4
Lampiran A (normatif) Formulir pengujian untuk agregat kasar	5
Lampiran B (normatif) Formulir pengujian untuk agregat halus.....	6
Lampiran C (informatif) Contoh isian formulir pengujian untuk agregat kasar.....	7
Lampiran D (informatif) Contoh isian formulir pengujian untuk agregat halus.....	8
Tabel 1 - Massa kering minimum contoh uji	2
Tabel 2 - Ukuran ayakan untuk memisahkan contoh uji gumpalan lempung dan butiran mudah pecah.....	3

Prakata

Standar Nasional Indonesia (SNI) tentang “Metode uji gumpalan lempung dan butiran mudah pecah dalam agregat” merupakan revisi dari SNI 03-4141-1996, “Metode pengujian gumpalan lempung dan butir-butir mudah pecah dalam agregat”. Standar ini merupakan hasil adopsi identik dari ASTM C 142-04, *Standard Test Method for Clay Lumps and Friable Particles in Aggregates* .

Pada SNI 03-4141-1996 tentang *Metode uji gumpalan lempung dan butiran mudah pecah dalam agregat*, persyaratan massa minimum contoh uji agregat halus adalah sebanyak 100 g, sedangkan pada SNI ini persyaratan massa minimum contoh uji agregat halus adalah sebanyak 25 g.

Standar ini dipersiapkan oleh Komite Teknis No 91-01 Bahan Konstruksi Bangunan dan Rekayasa Sipil pada Sub Komite Teknis Rekayasa Jalan dan Jembatan 91-01-S2 melalui Gugus Kerja Jembatan dan Bangunan Pelengkap Jalan.

Tata cara penulisan disusun mengikuti Pedoman Standarisasi Nasional (PSN) Nomor 03.1: 2007 dan dibahas dalam forum konsensus yang diselenggarakan pada tanggal 23 Maret 2011 di Bandung, oleh Sub Komite Teknis yang melibatkan para narasumber, serta telah melalui proses jajak pendapat pada tanggal 15 September 2014 hingga 14 November 2014.

Pendahuluan

Metode uji ini merupakan acuan dan pegangan bagi pelaksana, teknisi laboratorium atau produsen dalam melakukan pengujian gumpalan lempung dan butiran mudah pecah dalam agregat.

Secara garis besar metode uji ini untuk memperoleh persentase gumpalan lempung dan butiran mudah pecah dalam agregat sehingga berguna bagi perencanaan.

Lingkup metode uji meliputi, penggunaan peralatan, penyiapan bahan, contoh uji, prosedur dan perhitungan untuk menentukan persen gumpalan lempung dan butiran mudah pecah dalam agregat.